

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Desa Koripandriyo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati <i>Zulfa Inayatul Ulya, Noor Faidah</i>	1
Brisk Walking dapat Menurunkan Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus di Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus <i>Anita Dyah Listyarini, Ana Fadilah</i>	10
Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Balita Gizi Kurang di Puskesmas Jakenan Kab. Pati <i>Sri Wahyuningsih, Mike Indriana Devi</i>	20
Edukasi Berbasis Video Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Perawat dalam Melakukan Asuhan Perkembangan pada BBLR <i>Anisa Oktiawati, Yeni Rustina, Siti Chodidjah</i>	26
Gambaran Karakteristik dan Penyebab Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas pada Kelompok Pekerja Pengendara Sepeda Motor <i>Muhammad Mu'in, Dody Setiawan, Dwi Susilawati</i>	32
Pengaruh Pemberian ASI Ekslusif dan Susu Formula terhadap Tumbuh Kembang Bayi Usia 3-6 Bulan di Posyandu Balita Greenview Malang <i>Ari Damayanti W, .Moh Mundir</i>	40
Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Bermain Air pada Anak Usia Toddler <i>Eka Adimayanti, Siti Haryani, Anggun Arief Wibowo</i>	46
Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Periode Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia: Halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soeroyo Magelang <i>Ana Puji Astuti, Tri Susilo, Sang Made Adiatma Putra</i>	53
ASI Ekslusif antara Pandangan Pemerintah dan Masyarakat Lokal (Sebuah Kajian Antropologi Kesehatan) <i>Barni</i>	63
Hubungan Citra Tubuh dengan Kejadian Depresi pada Remaja di SMK Muhammadiyah Cawas Klaten <i>Retno Yuli Hastuti, Eva Sri Tira Dewi, Sri Suryani</i>	69

Vol. 6 No.2
Oktober, 2017

P-ISSN 2252-8865
E-ISSN 2598-4217

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

**JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA**

Editor In Chief

Ns.Anita Dyah Listyarini, M.Kep, Sp.Kep.Kom , STIKES Cendekia Utama Kudus,
Indonesia

Editor Board

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
David Laksamana Caesar, S.KM., M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Ns. Renny Wulan Apriliasari, M.Kep, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Ns.Erna Sulistyawati, M.Kep, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Ns.Wahyu Hidayati, M.Kep, Sp.K.M.B, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia
Dr. Edy Wuryanto, M.Kep., Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia
Dr. Sri Rejeki, M.Kep, Sp.Kep. Mat , Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia
Aeda Ernawati, S.KM, M.Si, Litbang Pati, Indonesia

English Language Editor

Ns.Sri Hindriyastuti, M.N, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat “Cendekia Utama” merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Desa Koripandriyo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.....	1
<i>Brisk Walking</i> dapat Menurunkan Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus di Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus	10
Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Balita Gizi Kurang di Puskesmas Jakenan Kab. Pati.....	20
Edukasi Berbasis Video Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Perawat dalam Melakukan Asuhan Perkembangan pada BBLR	26
Gambaran Karakteristik dan Penyebab Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas pada Kelompok Pekerja Pengendara Sepeda Motor	32
Pengaruh Pemberian ASI Ekslusif dan Susu Formula terhadap Tumbuh Kembang Bayi Usia 3-6 Bulan di Posyandu Balita <i>Greenview</i> Malang	40
Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Bermain Air pada Anak Usia <i>Toddler</i>	46
Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Periode Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia: Halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soeroyo Magelang.....	53
ASI Ekslusif antara Pandangan Pemerintah dan Masyarakat Lokal (Sebuah Kajian Antropologi Kesehatan)	63
Hubungan Citra Tubuh dengan Kejadian Depresi pada Remaja di SMK Muhammadiyah Cawas Klaten	69
Pedoman Penulisan Naskah Jurnal	81

PENGARUH PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DAN SUSU FORMULA TERHADAP TUMBUH KEMBANG BAYI USIA 3-6 BULAN DI POSYANDU BALITA GREENVIEW MALANG

¹.Ari Damayanti W,².Moh Mundir
¹.STIKES Widayagama Husada Malang,².RSUD Dr.Sutomo Surabaya
¹ damayantiari1982@gmail.com,²moendiir@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tumbuh kembang merupakan proses bertambahnya massa otot secara fisik dan proses perkembangan 4 komponen meliputi motorik kasar, motorik halus, bahasa dan sosial personal. Pemberian nutrisi yang optimal akan menstimulasi perkembangan keempat komponen. Perkembangan motorik kasar dalam mengkoordinasikan gerakan dibutuhkan asupan energi, protein dan berbagai komponen vitamin mineral. Perkembangan motorik halus merupakan kemampuan mengkoordinasikan gerakan halus yang lebih kompleks serta kemampuan sosial personal dan bahasa dipengaruhi lingkungan sekitar serta asupan nutrisi. Di Jawa Timur pada tahun 2016 bayi yang mendapat ASI eksklusif sebanyak 40.54 sedangkan bayi yang mendapat susu formula sebanyak 59.46%. Di Malang bayi yang mendapat ASI eksklusif sebanyak 23.53% sedangkan bayi yang mendapat susu formula sebanyak 76.47%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian ASI eksklusif dan susu formula terhadap tumbuh kembang bayi usia 3-6 bulan di posyandu balita Greenview Malang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bayi yang mendapat ASI eksklusif mengalami tumbuh kembang normal sebanyak 13 (92.85%) bayi dan 1 (7.14%) bayi mengalami tumbuh kembang abnormal sedangkan bayi yang mendapat susu formula sebanyak 11 (78.85%) tumbuh kembangnya normal, 2 (14,28) bayi mengalami tumbuh kembang abnormal, 1 (7,14%) bayi tumbuh kembangnya meragukan. Hasil Uji kolmogorov-smirnov dengan $P= 0.378 > 0.05$ maka H1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pemberian ASI Eksklusif dan susu formula dapat direkomendasikan kepada bayi akan tetapi keberhasilan tumbuh kembangnya selain dari asupan nutrisi juga dipengaruhi stimulasi yang optimal dari pengasuh.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Susu Formula, Tumbuh Kembang

ABSTRACT

Growth is the process of increasing physical muscle mass and the development process of 4 components include motor rough, fine motor, language and personal social. Optimal nutrition will stimulate the development of the four components. Gross motor development in coordinating the movement required the intake of energy, protein and various components of mineral vitamins. The development of fine motor is the ability to coordinate the more subtle complex movements as well as personal and language social skills influenced by the environment and nutritional intake. In East Java in 2016 exclusively breastfed infants were 40.54 while infants fed formula were 59.46%. In Malang infants who got exclusive breast milk as much as 23.53% while infants who got formula

milk as much as 76.47%. The purpose of this study was to determine the effect of exclusive breastfeeding and infant formula on infant growth at 3-6 months of age at posyandu balita Greenvie Malang. Based on the results of the study, it was found that infants who received exclusive breastfeeding experienced normal growth of 13 (92.85%) of infants and 1 (7.14%) of babies experiencing abnormal growth while the infants who received formula (11) (78.85%) grew normal, 2 (14 , 28) the baby experiences abnormal growth, 1 (7.14%) the baby grows dubious flowers. Kolmogorov-smirnov test results with $P = 0.378 > 0.05$ then H_1 is rejected. It can be concluded that exclusive breastfeeding and infant formula can be recommended to infants but their successful growth apart from nutritional intake is also influenced by optimal stimulation of caregivers.

Keywords: Exclusive Breast Milk, Formula Milk, Growth

LATAR BELAKANG

Puncak tumbuh kembang anak terjadi pada 1000 hari pertama kehidupan manusia akan tetapi pondasi dasar dalam menstimulasi tumbuh kembang berada pada rentang usia 0-6 bulan pertama (Angostoni et al, 2017). Tumbuh kembang yang baik harus diberikan asupan nutrisi secara optimal sehingga dapat mempengaruhi tumbuh kembang dalam keempat aspek antara lain perkembangan motorik kasar, motrik halus, bahasa dan sosial personal anak (Cabrera et al, 2016). Peningkatkan kemampuan mengordinasikan gerakan otot baik motorik kasar maupun motorik halus, proses bahasa dan kemampuan sosialisasi diperlukan nutrisi adekuat agar kondisi anak tetap terjaga sehat serta stimulasi proses pengasuhannya. (Leonardal et al, 2016). Di Jawa Timur pada tahun 2016 bayi usia 0-6 bulan yang diberikan ASI eksklusif sebanyak 40.54%, bayi yang diberikan susu formula sebanyak 59.46%. Di Malang pada tahun 2016 bayi yang mendapat ASI eksklusif sebanyak 23.53% sedangkan yang diberikan susu formula sebanyak 76.47%.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Motodologi penelitian secara observasional analitik komparatif dengan pengambilan data secara *cross sectional* dengan teknik sampling consecutive sampling, instrumen penelitian dengan interview pada ibu bayi dan observasi tumbuh kembang bayi menggunakan lembar DDST sesuai dengan kriteria inklusi sejumlah 28 bayi terdiri dari 14 bayi dengan ASI ekslusif dan 14 dengan susu formula .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perbedaan tumbuh kembang bayi usia 3-6 bulan yang diberikan asi eksklusif dan susu formula di posyandu balita Greenview Malang.

**Tabel 1
Distribusi Frekuensi Tumbuh Kembang Bayi Usia 3-6 Bulan yang Diberikan
ASI Ekslusif**

Tumbuh Kembang	F	%
Normal	13	92,85 %
Meragukan	0	0 %
Abnormal	1	7,14 %
Total	14	100 %

Tabel 1 menunjukkan bayi yang mendapat ASI eksklusif dengan tumbuh kembang normal sebanyak 13 (92.85%) sedangkan bayi yang mengalami tumbuh kembang abnormal sebanyak 1 (7.14%).

**Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Tumbuh Kembang Bayi Usia 3-6 Bulan yang Diberikan
ASI Ekslusif Berdasarkan Jenis Kelamin**

Kriteria pemberian nutrisi	Tumbuh Kembang					
	Normal		Meragukan		Abnormal	
ASI eksklusif	P	L	P	L	P	L
	7 (50%)	6 (42,87%)	0 (0%)	0 (0%)	1 (7,14%)	0 (0%)
Total	13 (92,85%)			0 (0%)		
				1 (7,14%)		

Tabel 2 menunjukkan bayi yang diberikan ASI eksklusif sebanyak 13 bayi yang mengalami tumbuh kembang normal terdiri dari 7 (50%) perempuan dan 6 (42.87%) laki-laki sedangkan yang mengalami tumbuh kembang abnormal 1 (7,14%) dengan jenis kelamin perempuan.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tumbuh Kembang Bayi Usia 3-6 Bulan yang Mendapatkan Susu Formula

Tumbuh Kembang	F	%
Normal	11	78,57 %
Meragukan	1	7,14 %
Abnormal	2	14,28 %
Total	14	100 %

Tabel 3 menunjukkan bayi yang mendapatkan susu formula memiliki tumbuh kembang normal sebanyak 11 (78.57%) bayi, 1 (7.14%) mengalami tumbuh kembang meragukan dan 2 (14.28%) bayi dengan tumbuh kembang abnormal.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Tumbuh Kembang Bayi Usia 3-6 Bulan yang Diberikan Susu Formula Berdasarkan Jenis Kelamin.

Kriteria nutrisi	Tumbuh kembang						
	Normal		Meragukan		Abnormal		
	Susu formula	P	L	P	L	P	L
		5 (35,71%)	6 (42,87%)	1 (7,14%)	0 (0%)	1 (7,14%)	1 (7,14%)
Total		11 (78,57%)		1 (7,14%)		2 (14,28%)	

Tabel 4 menunjukkan bayi yang diberikan susu formula dengan tumbuh kembang normal sebanyak 11 (78.57%) bayi terdiri dari 5 (35.71%) bayi perempuan dan 6 (42.87%) bayi laki-laki, 1 (14.28%) bayi yang mengalami tumbuh kembang meragukan dengan jenis kelamin perempuan, bayi yang mengalami tumbuh kembang abnormal terdiri dari 1 (7,14%) bayi dengan jenis kelamin perempuan dan 1 (7,14%) bayi dengan jenis kelamin laki-laki.

Tabel 5
Distribusi frekwensi tumbuh kembang bayi usia 3-6 bulan yang diberikan ASI eksklusif dan susu formula

	Tumbuh Kembang					
	Normal		Meragukan		Abnormal	
	n	%	n	%	n	%
ASI eksklusif	13	92,85	0	0	1	7,14
Susu formula	11	78,57	1	7,14	2	14,28
Total	24	85,71	1	7,14	3	10,71

Tabel 5 menunjukkan perbedaan tumbuh kembang bayi yang diberikan ASI eksklusif dengan tumbuh kembang normal sebanyak 13 (92.85%) bayi dan 11 (78.57%) bayi diberikan susu formula dengan tumbuh kembang normal, 1 (7.14%) bayi yang diberikan susu formula mempunyai tumbuh kembang meragukan, 2 (14.28%) bayi yang diberikan susu formula dan 1 (7.14%) bayi yang diberikan ASI eksklusif mempunyai tumbuh kembang abnormal.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ibu yang memberikan susu formula dan ASI eksklusif berpendapat bahwa ASI tidak mencukupi kebutuhan bayi sehingga bayi sering terbangun dan menangis. Hal tersebut dikarenakan bahwa ASI cepat diserap oleh sistem pencernaan bayi sehingga bayi mudah lapar dari pada bayi yang diberikan susu formula. Komponen ASI lebih baik dari susu formula karena ASI mengandung imunoglobulin dan beberapa nutrien yang di susu formula tidak ada sehingga di sarankan pada ibu untuk tetap memberikan ASI minimal secara eksklusif selama 6 bulan pertama (Martin et al, 2005).

Tabel 6
Analisis data

Tumbuh Kembang							
	Normal		Meragukan		Abnormal		P
	n	%	n	%	n	%	
ASI Eksklusif	13	92,85	0	0	1	7,14	0,378
Susu formula	11	78,57	1	7,14	2	14,28	
Total	24	85,71	1	7,14	3	10,71	

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, diketahui hasil P value $0,378 > 0,05$ sehingga H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara bayi yang telah diberikan ASI dan susu formula dalam tumbuh kembang bayi usia 3-6 bulan.

Berdasarkan Melnella et al (2015) bahwa tumbuh kembang bayi dipengaruhi oleh nutrisi yang diberikan serta lingkungan dari stimulasi orang tua dan pengasuh dalam tumbuh kembangnya agar mencapai optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Angostoni, Carlo; Mazzocchi, Alessandra; Leone, Ludovica; Ciappolino, Valentina; Delvecchio, Giuseppe; Altamura, Carlo A; Brambilla, Paolo. 2017. *The Fist Model Of Keeping Energy Balance And Optimal Psycho Affective Development: Breastfed Infant*. Journal Of Affective Disorder. Website: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0165032716312873>.

Belford, Mandy B; Anderson, Peter, J; Nowak, Victoria; Lee, Katherine J; Molesworth, Charlotte; Thompson, Deanne K. 2016. *Breast Milk Feeding, Brain Development and Neurocognitive Outcomes: A 7-Year Longitudinal Study In Infants Born At Less Than 30 Weeks Gestation*. Website: www.sciencedirect.com/science/article/pii/s0022347616304115.

Cabrera, Roxana; Aguilera, Alberto Leopoldo; Torre, Adela Dela; Kaiser, Lucia Lynn.2016.*Relationship Between Breast Feeding And Eating Patterns In A Rural, mexican Origin Population During A Nutrition Intervention.* Faseb Journal. Website:www.faseb.org/content/30/1_supplement/674.17.short.

Martin, Camilia R; Ling, Pei-Ra; Blackburn, George L.2016.*Review Of Infant Feeding:key feature Of Breast Milk And Infant Formula.* Website:<http://www.mdpi.com/2072-6643/8/5/279/htm>

Menella, Julie A; Trabulsi, Jillian C; Papas, Mia A.2015.*Effects Of Cow Milk Versus Extensive Protein Hydrolysate Formulas On Infant Cognitive Development Vol 42 pp 697-705.* Website: <https://link.springer.com/article/10.1007/s00726-015-2118-7>.

Leonardal, Bo.2016.*Bioactive Protein In Human Milk:Health, Nutrition And Implications For Infant Formulas.* The Journal Of Pediatric. Website: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0022347616002936>

Ryan, Alan S; Hay, William W.2016.*Challenges Of Infant Nutrirtion Research:A Commentary.* Nutrition Journal. Website: <https://nutritionj.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12937-016-0162-0>

PEDOMAN PENULISAN NASKAH
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
“CENDEKIA UTAMA”

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi , jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, *bold UPPERCASE*, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*/penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri.Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

Sub Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

Kutipan : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak

antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan Mathematical Equation, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monografi lainnya

i. *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*

Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.

Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.

ii. *Editor atau penyusun sebagai penulis:*

Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.

Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

iii. Penulis dan editor:

Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded.

Wiecrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.

iv. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:

Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.

2. Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.

Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.

3. Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain

Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role in higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.

4. Prosiding Seminar atau Pertemuan

ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.

5. Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis

Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049

6. Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi

Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.

7. Artikel jurnal

a. Artikel jurnal standard

Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.

b. Artikel yang tidak ada nama penulis

How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.

c. Organisasi sebagai penulis

Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86

d. Artikel Koran

Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.

8. Naskah yang tidak di publikasi

Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.

9. Buku-buku elektronik (e-book)

Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet]. Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]

10. Artikel jurnal elektronik

Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: http://www.ingenta.com [Accessed 19 November 2001].

11. Web pages

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:http://www.lle.mdx.ac.uk[Accessed10September2001]

12. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

13. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].